

## **STRATEGI PAK DAN TINGKAH LAKU REMAJA AWAL**

**Emya Natalia Ginting<sup>1</sup> Andar Gunawan Pasaribu<sup>2</sup>**

[emyaginting4@gmail.com](mailto:emyaginting4@gmail.com) , [andargunawanpasaribu@gmail.com](mailto:andargunawanpasaribu@gmail.com)

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

### **Abstrak**

Tingkah laku remaja awal menjadi sorotan dikalangan orangtua, gereja, dan masyarakat, karena remaja adalah masa peralihan dimana remaja sering menghadapi berbagai masalah dalam hidupnya. Maka diperlukan strategi PAK untuk membentuk tingkah laku remaja awal. PAK memberikan bimbingan mengenai pentingnya iman, agama, dan spiritualitas dalam membentuk tingkah laku remaja awal. Karena itu diperlukan strategi di dalamnya. Melalui PAK remaja awal mampu mengenal dan mengalami perjumpaan dengan Kristus serta menyatakan dan meniru sedikit banyaknya injil dalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan Alkitab dan berpusat pada Kristus yang membimbing setiap pribadi remaja pada semua tingkat pertumbuhan melalui pengajaran ke arah pengenalan dan pengalaman rencana dan kehendak Allah melalui Kristus dalam setiap aspek kehidupan, dan melengkapi mereka bagi pelayanan yang efektif, yang berpusat pada Kristus sang Guru Agung dan perintah yang mendewasakan pada murid.

Kata kunci : Tingkah laku, PAK, Remaja

### **Abstract**

Early adolescent behavior is in the spotlight among parents, churches, and society, because adolescence is a transitional period where adolescents often face various problems in their lives. Then a PAK strategy is needed to shape the behavior of early adolescents. PAK provides guidance on the importance of faith, religion, and spirituality in shaping early adolescent behavior. Because it needs a strategy in it. Through PAK early adolescents are able to know and experience encounters with Christ as well as proclaim and imitate a little bit of the gospel in everyday life based on the Bible and Christ-centered which guides every individual youth at all levels of growth through teaching towards recognition and experience of God's plan and will through Christ in every aspect of life, and equipping them for effective ministry, which is centered on Christ the Great Teacher and a maturing command to disciples.

Abstrak : Behavior, PAK, Teens

## **PENDAHULUAN**

Masa remaja adalah masa yang unik dalam fase kehidupan, dimana masa remaja memiliki karakteristik yang khas. Remaja awal dengan usia 12-15 tahun dengan karakteristik dan tingkah laku yang berbeda-beda. Masa remaja hidup dalam periode transisi atau peralihan antara masa kanak-kanak dan dewasa. Mereka disebut remaja

karena memiliki budaya dan ciri tersendiri. Budaya disini didefinisikan sebagai kebiasaan, kepercayaan, sistem nilai dan bentuk pikiran dari orang-orang tertentu dalam periode waktu tertentu. (Usop, 2013)<sup>1</sup>

Pengajaran Pendidikan Agama Kristen sangat penting dilakukan kepada remaja, karena melalui pengajaran remaja awal dapat mengenal isi Alkitab, sehingga hal itu sangat berdampak positif dalam pertumbuhan rohaninya. Alkitab sendiri merupakan dasar utama pengajaran Pendidikan Agama Kristen, dalam kepercayaan Kristen isi Alkitab sebagai kebenaran mutlak yang menjadi dasar pengakuan untuk mengenal Tuhan Yesus sebagai pengajar yang benar serta teladan dalam kehidupan setiap orang. (Tahun & Era, 2021)<sup>2</sup>

Secara psikologis remaja sedang mengalami perasaan-perasaan yang sulit karena perubahan-perubahan yang terjadi secara cepat pada dirinya. Oleh karena itu, pengajaran yang diberikan haruslah dapat menjawab kebutuhan-kebutuhan karena pengajaran hendaknya tidak bersifat teoritis melainkan aplikatif.

Pendidikan Agama Kristen bagi remaja membantu remaja untuk mengembangkan Rohaninya dalam sikap dan perbuatan dan mengarah kepada pembentukan spiritual serta membimbingnya kearah kedewasaan rohani dan PAK juga bertujuan untuk membantu remaja bertujuan untuk mendorong agar remaja dapat menghayati gaya hidup Kristiani melalui keterlibatannya dalam berbagai kehidupan disekolah, di keluarga ataupun dimasyarakat lingkungannya dan PAK juga harus relevan dengan kebutuhan-kebutuhan iman agar remaja dapat mengaplikasikannya dalam tantangan dan keadaan yang dihadapi. PAK hendaknya dapat membawa remaja awal kepada kecintaan kepada Firman Allah dan menjadikan Firman itu sebagai pedoman kehidupan terhadap Tuhan, sesama, maupun diri sendiri, pengajaran Kristen juga memperbaharui sikap dan tingkah laku remaja dan pencarian jati diri sehingga dapat menemukan kebenaran Allah di dalam dirinya dan memberi tempat kepada Roh Kudus dalam pengembangan rohani remaja.

Pendidikan Agama Kristen tidak dapat berjalan dengan baik tanpa sebuah strategi didalamnya. Oleh sebab itu, pendidikan Agama Kristen sangat memerlukan strategi agar dapat mencapai tujuan atau sasaran yang tepat, sehingga bisa berjalan dalam sebuah

---

<sup>1</sup> Usop, dwi sari. (2013). *hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja. Volume 13.*

<sup>2</sup> Tahun, U., & Era, D. I. (2021). *DALAM MEMBENTUK KARAKTER REMAJA. 14(3), 202–211.*

pengajaran yang benar. Bagian dari mencapai tujuan pengajaran memerlukan sarana serta metode yang tepat untuk mengerjakannya lebih bersinergi, baik antara orang tua, guru pendidikan Agama Kristen dan gereja adalah sebuah kekuatan yang baik dalam memberi dalam membentuk tingkah laku remaja. Hal tersebut perlu dikomunikasikan agar terlaksana dengan baik. Ketiga komponen ini memiliki kekuatan dalam pembentukan tingkah laku remaja awal. Tugas orang tua adalah memberi pemahaman tentang ibadah dan memperkenalkan Allah yang mempunyai kasih kepada para Remaja awal. Cara selanjutnya adalah orang tua melibatkan dalam kegiatan beribadah, baik itu dalam rumah maupun di dalam gereja.

Pendidikan Agama Kristen untuk remaja sangat penting dilakukan karena mereka mengalami gejala perkembangan ciri-ciri khasa remaja antara lain :

- Masa remaja sebagai periode yang penting
- Masa remaja sebagai periode peralihan
- Masa remaja sebagai periode perubahan
- Masa remaja sebagai masa mencari identitas
- Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan
- Masa remaja sebagai masa ambang masa dewasa

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan. Penelitian kepustakaan merupakan suatu jenis penelitian yang digunakan dalam pengumpulan informasi dan data secara mendalam melalui berbagai literatur, buku, catatan, majalah referensi lainnya, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan untuk mendapatkan jawaban dan landasan teori mengenai strategi PAK gereja dan tingkah laku remaja.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendidikan Agama Kristen dan Dasar Teologis PAK**

Pendidikan agama Kristen di Gereja (selanjutnya disingkat PAK Gereja) merupakan pendidikan agama Kristen yang dilaksanakan gereja melalui berbagai program pendidikan dan pengajaran yang bertujuan untuk mendewasakan iman seluruh anggota jemaat sehingga mereka dapat berperan bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan yang

dikatakan Robert Zachariasz sebagaimana dikutip oleh Boehlke, bahwa PAK dalam konteks gereja mencakup segala sesuatu yang menjadi tugas pendidikan gerejawi. PAK mencakup seluruh kegiatan gereja dalam mendidik anggota dan calon anggotanya untuk hidup dalam kehidupan Kristen baik yang diselenggarakan di dalam gereja maupun yang diselenggarakan di sekolah-sekolah dan dalam keluarga. PAK harus mencakup pendidikan semua golongan umur dan berjalan terus-menerus dari awal hingga akhir hidup manusia. (Sianipar, 2020)<sup>3</sup>

Menurut martin luther PAK adalah pendidikan yang melibatkan warga jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka serta bersukacita dalam firman Yesus Kristus yang memerdekakan. Di samping itu PAK memerlengkapi mereka dengan sumber iman, khususnya yang berkaitan dengan pengalaman berdoa, firman tertulis Alkitab dan rupa-rupa kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesamanya termasuk masyarakat dan Negara serta mengambil bagian dengan bertanggung jawab dalam persekutuan Kristen. (Nuhamara, 2007)<sup>4</sup>

Dasar Teologis PAK adalah alasan alkitabiah tentang pentingnya pengajaran PAK yang terdiri dari tugas, proses, dan tujuan PAK. Dasar tugas teologis tersebut terdapat dalam Amanat Agung Tuhan Yesus. "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman" (Mat 28:19-20).

### **Strategi PAK**

Strategi PAK sama halnya dengan pendidikan pada umumnya, Pendidikan Kristen juga memerlukan strategi untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan metode dan sarana juga kerja sama antara gereja, orang tua, dan guru-guru PAK di sekolah. Seperti sudah diketahui bahwa pembentukan tingkah laku pada remaja awal merupakan tugas dan tanggung jawab antara orangtua dan gereja melalui guru-guru PAK di sekolah. Kerjasama antara orang tua dan gereja akan terlaksana dengan baik apabila terdapat komunikasi yang baik. Dalam hal ini orang tua tidak bisa meletakkan tanggung jawab atas pembentukan perilaku anak sepenuhnya kepada gereja.

---

<sup>3</sup> Sianipar, D. (2020). Peran Pendidikan Agama Krsiten Gereja dalam meningkatkan ketahanan Keluarga. *Jurnal Shanana*, Volume 4 n, 73–92.

<sup>4</sup> Nuhamara, D. (2007). *Pembimbing PAK*. 2007.

Begitu sebaliknya gereja tidak bisa hanya memberikan Pendidikan Kristen hanya sekedar teoritis semata tanpa memperdulikan implikasi pada remaja awal.(Anak, n.d.)<sup>5</sup>

Strategi PAK dalam mengembangkan tingkah laku dan kepribadian remaja haruslah memerlukan bimbingan yang kuat, kokoh, teguh, tidak mudah tergoyakan. Pendidikan Agama Kristen sejak awal memiliki tempat yang sentral dalam perkembangan dinamika komunitas Kristen. Melaluinya Tuhan berkenan mengajar, memelihara, mendidik, dan mengembangkan komunitas milik-Nya melalui guru-guru atau pendidik yang memiliki integritas kristiani yaitu PAK dan mau melakukan karya pelayanan pendidikan bagi sesama dan melebarkan kerajaan Tuhan.

### **Manfaat PAK kepada remaja**

Pendidikan Agama Kristen pada Remaja ialah Pendidikan yang dapat memberikan pandangan yang lebih baik bagi tiap remaja tentang Allah serta Kasih-Nya dalam Yesus Kristus agar remaja mengerti jati diri remaja yang sesungguhnya. Pendidikan pada remaja ini memiliki tujuan supaya remaja dibentuk untuk bertumbuh sebagai anak yang dikasihi Allah dalam persekutuan orang Kristen yang sejati dan bisa memenuhi panggilan dari Allah. Remaja harus bisa menjadi murid dari Yesus didalam dunia dan tetap pada jalan yang diinginkan Kristen dalam hidup remaja. Dalam Injil dari Matius ada seorang pemuda yang kaya, tetapi pemuda itu kaya dalam hal Pendidikan dan kecerdasan umum atau kaya dalam dunia dan kaya dalam pangkat didalam masyarakat. Tetapi pemuda tersebut belum memiliki suatu hal yang terpenting dalam kehidupannya yaitu roh penyangkalan dan penyerahan diri kepada Allah. Pemuda itu banyak sekali memiliki kelakuan yang tidak terpuji, tidak ada kebaikan yang dilakukan, pemuda tersebut belum memiliki keyakinan pada Tuhan Yesus sebagai satu-satunya juruselamat dan penguasa atas segala hidupnya dan manusia yang lainnya.

Remaja seharusnya sudah mengenal dengan dalam mengenai Tuhan Yesus Kristus sebagai juruselamat dan kalau sudah memang mengenal Tuhan Yesus sebagai juruselamat remaja harus bisa memutuskan segala ikatan yang tidak baik untuk ikut berperan mengambil bagian dalam melayani untuk kemuliaan Allah. Remaja harus mau dipakai oleh Tuhan Yesus untuk melakukan pekerjaan-Nya, sehingga remaja bisa dan mau menjadi perantara Allah yang tepat, baik dan pas untuk ikut bergabung dalam Kerajaan-

---

<sup>5</sup> Anak, P. P. (n.d.). *Strategi pendidikan agama kristen dalam pembentukan perilaku anak*. 153–169.

Nya antara sesama umat manusia yang mau mengikut Yesus selama hidupnya dan tidak ada kebimbangan atau keraguan dalam hatinya.

Pendidikan Agama Kristen Remaja ialah merupakan pendidikan yang dapat, bisa menolong semua remaja untuk bisa hidup sesuai dengan yang Tuhan inginkan serta dalam terang dari Allah dan yang bisa menemukan kepribadian yang tepat untuk dapat memikul suatu tanggung jawab yang benar serta nilai yang sangat baik dari remaja untuk dapat menjadi sangat jelas bagi pertumbuhan iman remaja ketika mereka menyerahkan diri mereka sendiri sepenuhnya kepada Allah dengan, tujuan dan misi dari gereja dalam kehidupan umat manusia. Remaja harus dibimbing dan dibentuk kedalam kasih Yesus Kristen sehingga para remaja dapat mendengar Injil, firman Tuhan dan mampu melakukannya dan mengalami suatu perubahan dan mampu menyadari kasih dari Allah atas hidup remaja yang remaja jalani dan menerapkannya dan menyatakannya dalam iman dan kasih Kristus yang menyelamatkan manusia.

### **PAK dalam membentuk perkembangan rohani remaja awal**

Perkembangan kehidupan rohani manusia pada dasarnya tidak bisa terlepas dari hidup manusia itu sendiri. Iman yang dimiliki seseorang menjamin serta menjamah seluruh kehidupan manusia, bukan hanya secara fisik, tetapi juga mental, sosial, dan emosional. Firman Tuhan mempengaruhi seluruh aspek kehidupan, maupun pribadi manusia. Seorang remaja yang bertumbuh baik secara fisik, sosial, maupun mental, juga kehidupan rohani seorang remaja dan dipengaruhi oleh pertumbuhan tersebut. Oleh karena itu untuk melayani para remaja, dibutuhkan para pendidik atau pelayan yang dapat memberikan perhatian yang tulus, serta dapat mengenali dan memahami perkembangan mereka.

Banyak anak remaja mulai meragukan konsep dan keyakinan akan religiusnya pada masa kanak-kanak. Imanya pada Tuhan dilemahkan oleh pertumbuhan fikirannya dan rasa ingin tahunya terhadap dunia sekitarnya. Segala sesuatu bisa dipercayainya jika bisa dibuktikan atau masuk akal. Sehingga, remaja menganggap bahwa selama ini percayaan yang dia miliki hanyalah ikut-ikutan dari ngtuanya, tidak masuk akal, seperti halnya cerita dongeng belaka.

Sebagai Orangtua, Pendidik atau Para Hamba Tuhan, seharusnya memahami masa-masa keraguan hati mereka terhadap iman kekristenan mereka. Hendaklah berusaha menolong mereka agar menekuni imannya, serta menyampaikan kepada mereka bahwa

keraguan hati tersebut adalah merupakan bagian penting bagi perkembangan rohani seseorang. Ada juga ditemui para remaja menunjukkan keseriusannya dalam imannya pada Tuhan.

Para remaja dalam proses perkembangan rohani mereka sering juga bukan terletak pada keraguannya, tetapi keberaniaanya untuk menyatakan imannya dan hidupnya seperti kehidupan Kristen, yang harus menjadi teladan serta mengekspresikannya dalam kehidupannya. Pelayanan yang disampaikan pada remaja hendaklah diajarkan bahwa pengalaman iman dan kebenaran iman tidak boleh dipisahkan dari pengalaman dan kebenaran hidup sehari-hari. Firman Tuhan bukan hanya dipelajari secara abstrak tetapi bisa dilihat dan dialami dalam kehidupan kekristenan remaja tersebut. (Dame Taruli Siamomara S.Pak, Rida Gultom, 2011)<sup>6</sup>

Tingkah laku merupakan perbuatan/tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain ataupun orang yang melakukannya. Seseorang dapat dikenal dari perilakunya bagaimana kehidupannya, bagaimana tingkah lakunya, bagaimana pola-pola hidup kesehariannya. Perilaku atau perbuatan, perilaku memiliki arti yang lebih konkret daripada “Jiwa” karena lebih konkret itu, maka perilaku lebih mudah dipelajari daripada jiwa.

Oleh karenanya sangatlah penting untuk menggoreskan coretan-coretan yang tepat yaitu yang berdasar pada Firman Tuhan dan berfokus pada pribadi yang benar yaitu Tuhan Yesus Kristus. Karena ketika goresan itu tepat dan benar maka mereka juga akan memiliki tujuan-tujuan dan keinginan-keinginan yang benar dan teraplikasi dalam perilaku yang benar. Perilaku seseorang merupakan perkataan yang dikumandangkan melalui kehidupannya.

Inilah pentingnya bahwa PAK harus memberikan satu dorongan yang kuat agar seorang anak terdidik dengan memiliki tujuan-tujuan hidup dan keinginan-keinginan yang sesuai dengan kehendak Tuhan, dan terlihat nyata di dalam kehidupannya sehari-hari. Seorang anak dapat dituntun untuk dapat memiliki perilaku yang baik dengan menuntun atau menyadarkan mereka bahwa mereka perlu mengetahui ketika orang lain melihat apa yang sedang mereka lakukan dan setelah itu menyimpulkan apakah perilakunya baik, tidak baik, bodoh atau aneh. Sehingga tindakan selanjutnya anak harus diajari untuk

---

<sup>6</sup> Dame Taruli Siamomara S.Pak, Rida Gultom, S. P. (2011). *Pendidikan agama kristen kepada remaja dan pemuda*.

memikirkan perilaku mereka dan memikirkan bagaimana orang lain memandangnya. Jadi perilaku remaja adalah perbuatan, tindakan yang dilakukan remaja yang dapat diamati dan sangat berbeda dari usia sebelum dan sesudahnya.(Tana & Selatan, n.d.)<sup>7</sup>

Jadi PAK dalam perilaku remaja adalah merupakan satu sarana pembentukan yang membimbing dan mengelolah kehidupan remaja dengan berbagai masalahnya untuk dapat mengatasi secara Alkitabiah dan terarah sesuai dengan kehendak Tuhan

### **Masalah Yang Dihadapi Remaja Awal Dan Bimbingan Yang Perlu Dilakukan PAK**

Masa remaja awal memiliki perkembangan yang sangat cepat dengan postur tubuh yang mulai menunjukkan kedewasaan. Remaja awal tidak bisa membedakan antara kenyataan dan imajinasi mereka yang masih dibawa dari masa kanak-kanak. Masa remaja awal cenderung bersikap kritis dan menghakimi secara keras karena pemikiran yang masih abstrak. Remaja awal juga masa dimana mereka merasa takut mengalami kegagalan karena kurangnya pengetahuan saat semacam ini merupakan waktu yang tepat untuk mengajarkan alkitab secara berurutan.

#### 1. Masalah Penerimaan Diri

Banyak remaja merasa kesepian, rendah diri sehingga mengkritik diri sendiri dan terus menerus mencari nilai diri sendiri. Seseorang yang menolak diri sendiri dapat memiliki keadaan sebagai berikut: terlalu memperhatikan penampilan diri, tidak mempunyai kekuatan untuk bersandar kepada Tuhan, sangat pemalu, sukar mengasihi orang lain, membenci diri sendiri.

Bimbingan yang perlu dilakukan PAK:

Memberikan petunjuk kepada remaja bahwa tujuan Allah menciptakan manusia ialah supaya mereka boleh bersekutu dengan Dia didalam Kristus. Kristus terus - menerus bekerja didalam diri kita, agar kita dapat mengembangkan bakat-bakat yang ada dalam diri masing- masing. Namun, Iblis ingin menghancurkannya dengan membuat kita merasa bahwa Allah telah berlaku tidak adil terhadap kita. Kita harus melihat kehendak Allah atas diri kita masing-masing melalui penerangan Alkitab. Kita harus menerima diri sendiri dan mengembangkan potensi yang dianugerahkan Allah supaya menjadi sempurna seperti yang tertulis dalam Kolose 1:28: Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap

---

<sup>7</sup> Tana, K., & Selatan, T. S. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Terhadap perilaku dan Kepribadian Remaja DI " Perindian . "*

orang kami nasehat dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus.

## 2. Masalah Menentang Otoritas

Pada umumnya kerenggangan hubungan antara remaja dan orangtua disebabkan timbulnya bentrokan - bentrokan antara orangtua dan remaja, antara lain:

- a. Kurang pengertian dari orangtua. Orangtua kurang menaruh pengertian terhadap remaja. Ketika remaja membandingkan orangtua dengan guru atau orangtua lainnya, remaja menimbulkan hal-hal yang tidak memuaskan sehingga menimbulkan kerenggangan dalam hubungan antara orangtua dan anak.
- b. Orangtua terlalu keras. Orangtua terlampau keras dalam hal mencampuri pergaulan anak remaja mereka, padahal remaja sangat mementingkan hak kebebasan pribadi. Karena orangtua terlalu keras, maka akan muncul pertentangan hak.
- c. Kehilangan kepercayaan terhadap orangtua. Pada saat remaja menemukan bahwa orangtua mereka tidak dapat dipercaya, maka timbullah masalah orangtua dan anak. Biasanya orangtua cenderung suka mencampuri pergaulan anak dengan teman-temannya. Padahal kehidupan orangtuanya sendiri tidak menjadi panutan yang baik, sering tidak menepati kata-kata yang diucapkan, akhirnya mengakibatkan remaja kehilangan kepercayaan terhadap orangtua mereka.
- d. Hubungan Ayah dan Ibu kurang harmonis. Orangtua yang sering bertengkar, menghilangkan kehangatan dalam rumahtangga, dan hubungan di antara saudara pun menjadai tidak harmonis.

Bimbingan yang dilakukan :

Menuntun remaja agar mengoreksi diri, apakah sikapnya cukup dewasa. Memberikan kesempatan kepada remaja untuk bertanya kepada diri sendiri; apakah pertentangan dengan orangtua membuat hati nuraninya tentram atau tidak. Apakah hal tersebut memang rencana Allah yang memberi situasi seperti itu. Apakah sifat keras kepala dalam mengemukakan pendapat pribadi dapat diganti dengan sikap yang rendah hati tanpa berprasangka terhadap orangtua. Jika ternyata kesalahan ada pada orangtua, berilah kesempatan supaya Tuhan yang mengubahnya. Akhirnya remaja baru mau taat kepada orangtua setelah kebenaran harus seperti itu. Ingatlah prinsip ajaran Alkitab, Efesus 6;1-3

### 3. Masalah tingkah laku remaja

Pada masa remaja awal keinginan untuk bergaul meningkat sehingga mengubah tingkah laku remaja. Remaja juga berusaha menyesuaikan diri dengan teman sebaya, juga menginginkan hidup mandiri. Kadang-kadang hal tersebut lebih penting dari orangtua maupun studi. Jika teman sebaya berkelakuan buruk, mereka juga dapat rusak. Para remaja juga sudah mulai saling tertarik, sehingga banyak diantara mereka menjadi bingung terhadap masalah seks, mulai ingin mendekati lawan jenis. Pada umumnya para remaja akan merasakan gairah seksual dari pengalaman- pengalaman, misalnya; bergurau atau bercanda dengan lawan jenis, membicarakan masalah seksual dengan teman-teman, membaca tulisan mengenai seks, melihat foto porno dan lain-lain. Hal ini berdampak kepada tingkah laku remaja awal. Jika kehilangan bimbingan yang tepat dan benar, tidak sedikit remaja akan tersesat pada masa yang belum dewasa.

Bimbingan yang dilakukan PAK :

Memberikan ajaran Alkitab yang tepat agar konsep pribadi dapat dibangun lebih kuat dari pada pengaruh teman-teman sebaya. Menjalin serta meningkatkan hubungan antara mereka melalui persekutuan remaja, agar terbina persahabatan dengan teman-teman Kristen yang saling mengenal dan saling memilik. Membimbing para remaja lebih mengenal makna dari persahabatan di dalam Kristus, serta memberikan ayat-ayat Alkitab yang dapat memberikan semangat pada mereka.(Dame Taruli Siamomara S.Pak, Rida Gultom, 2011)<sup>8</sup>

#### **Konteks PAK**

Pendidikan Agama merupakan memberikan dan membentuk pengetahuan, sikap, kepribadian, akhlak dan keterampilan. Pentingnya pengajaran Pendidikan Agama Kristen terhadap remaja awal. Tujuan PAK adalah mendewasakan para murid kristus termasuk anak remaja.“Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi baik pemberita-pemberita injil maupun gembala-gembala dan pengajar, untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh kristus, sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Allah, kedewasaan penuh dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus. (Efesus 4:11-13). Ayat tersebut menunjukkan bahwa tujuan PAK

---

<sup>8</sup> Dame Taruli Siamomara S.Pak, Rida Gultom, S. P. (2011). *Pendidikan agama kristen kepada remaja dan pemuda*.

adalah mengajar yaitu menjadikan semua orang menjadi murid dewasa dan bertumbuh sesuai dengan kepenuhan Kristus. Tujuan ini harus dicapai selama murid-murid Kristus masih hidup di dunia ini termasuk jemaat kepada remaja awal.

Karena itu, PAK harus digali dari dalam Alkitab, tempat Allah menyatakan rahasia keselamatan-Nya kepada umat-Nya. Alkitab adalah satusatunya sumber pengetahuan mengenai rancangan keselamatan Allah. Alkitablah juga yang memberikan gambaran yang utuh mengenai PAK yang seharusnya. Dalam Perjanjian Lama termuat kesaksian mengenai karya-karya besar Allah yang dialami umat Tuhan melalui sejarah. Demikian pula dalam Perjanjian Baru segala kitabnya ditulis untuk mengajar umat Kristen tentang pernyataan Allah dalam Yesus Kristus.

## **SIMPULAN**

PAK memberikan bimbingan mengenai pentingnya iman, agama, dan spiritualitas dalam membentuk tingkah laku remaja awal. Iman, agama dan spiritualitas tidak terpisahkan dan juga tidak dapat disamakan. Mengajarkan iman, agama, dan spiritualitas dapat memberi makna pada remaja awal di masa ketidakpastian; dapat membuat orang memahami dunianya; dapat memberi pedoman bagi remaja bagaimana menjalani kehidupan, dapat memotivasi orang untuk berjuang dan menata kehidupannya; dapat memotivasi remaja untuk bertahan dalam situasi sulit; dan dapat membuat remaja memahami tujuan hidup dan harapan-harapannya. Strategi PAK dalam membentuk tingkah laku remaja sangat penting dilakukan guna membekali remaja dalam menghadapi segala kepribadian, sikap dan berbagai pengaruh yang datang kepada remaja serta sebagai pedoman hidup bagi remaja.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Anak, P. P. (n.d.). *Strategi pendidikan agama kristen dalam pembentukan perilaku anak*. 153–169.
- Dame Taruli Siamomara S.Pak, Rida Gultom, S. P. (2011). *Pendidikan agama kristen kepada remaja dan pemuda*.
- Nuhamara, D. (2007). *Pembimbing PAK*. 2007.
- Sianipar, D. (2020). Peran Pendidikan Agama Kristen Gereja dalam meningkatkan ketahanan Keluarga. *Jurnal Shanana*, Volume 4 n, 73–92.
- Tahun, U., & Era, D. I. (2021). *DALAM MEMBENTUK KARAKTER REMAJA*. 14(3), 202–211.

- Tana, K., & Selatan, T. S. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Agama Kristen Terhadap perilaku dan Kepribadian Remaja DI “ Perindungan .”*
- Usop, dwi sari. (2013). *hubungan antara kematangan emosi dengan penyesuaian diri pada remaja. Volume 13.*